

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dipandu dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing perusahaan. Tujuan suatu perusahaan biasanya untuk memaksimalkan kekayaan para pemilik perusahaan. Perkembangan dunia industri saat ini sangat pesat, mengakibatkan persaingan yang semakin ketat, para pengusaha bisnis dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para pesaingnya. Selain memiliki keunggulan kompetitif, setiap perusahaan juga harus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemegang sahamnya. Kehadiran para pemegang saham atau kreditur merupakan sumber modal perusahaan.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilihat dengan meningkatkan harga saham mencerminkan kekayaan para pemilik perusahaan dan hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan laba perusahaan tersebut. Bagaimanapun profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan.

Secara umum, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang menjadi semakin baik sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti, penjualan, kas,

persediaan, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas diukur sebagai kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam semua aset untuk menghasilkan semua keuntungan bagi semua investor.

Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Perusahaan Manufaktur 2017-2021

Tahun	Indeks Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Persentase
2017	1.476	20%
2018	1.557	22%
2019	1.526	21%
2020	1.216	18%
2021	1.269	19%
Total	7.044	35%

Sumber : <https://id.investing.com> (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat pergerakan harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2017-2021 dimana perusahaan tersebut menunjukkan indeks harga saham yang bersifat fluktuasi, yang diasumsikan karena kurang stabilnya harga saham pada perusahaan tersebut.

Dari tabel di atas menjelaskan rata-rata dari tahun 2017 -2021 perusahaan manufaktur memiliki pergerakan indeks yang berbeda. Tahun 2017 indeks manufaktur memiliki nilai dengan rata-rata 1.476. Tahun 2018 indeks manufaktur memiliki nilai dengan rata-rata 1.557. Tahun 2019 indeks manufaktur memiliki nilai dengan rata-rata

1.526. Tahun 2020 indeks manufaktur memiliki nilai dengan rata-rata 1.216 dan Tahun 2021 indeks manufaktur memiliki nilai dengan rata-rata 1.269.

Sehingga menunjukkan adanya ketidakkonsistenan harga saham dan bahkan dapat mengalami penurunan drastis sehingga perlu mengetahui penyebab fluktuasi harga saham tersebut. Naik turunnya harga saham disebabkan oleh perputaran kas dan perputaran piutang yang tidak stabil.

Menurut **(Rosmalyani & Munandar, 2021)** harga saham harus menjadi salah satu perhatian utama bagi investor ketika berinvestasi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia, karena nilai perusahaan yang baik menunjukkan aset berupa surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut **(Luh, 2021)** harga saham adalah harga yang bervariasi karena pengaruh kekuatan pasar berupa penawaran dan permintaan di pasar saham dan berlaku untuk jangka waktu di pasar saham. Menurut **(Kartikaningsih, 2020)** indeks harga saham adalah angka yang membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu pada harga saham mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan saat tertentu. Harga saham adalah harga di pasar sebenarnya dan harga paling mudah ditentukan karena merupakan harga saham di pasar saat ini atau jika pasar tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan **(Sihaloho & Rochyadi, 2021)**.

Harga saham adalah tanda seorang terlibat dalam sebuah perusahaan, saham adalah selembar kertas yang menjelaskan kepada pemiliknya kepemilikan kertas itu. Investor semakin berlomba untuk membeli saham, terlepas dari berapa banyak saham

yang dimiliki perusahaan penerbit surat utang tersebut, termasuk kepercayaan investor (**Basri et al., 2022**).

Perputaran kas adalah periode arus kas dari saat uang tunai diinvestasikan dalam modal kerja sampai uang kembali sebagai elemen modal kerja yang paling likuid. Arus kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas perusahaan karena arus kas menggambarkan tingkat di mana arus kas menggambarkan tingkat di mana arus kas mengembalikan uang yang diinvestasikan dalam modal kerja (**Suprihatin & Nasser, 2016**). Menurut (**Susi Susanti, 2019**) perputaran kas merupakan kelipatan dari arus kas pada periode waktu tertentu. Semakin tinggi perputaran kas, maka akan semakin baik, karena semakin efisien sumber daya kas perusahaan yang digunakan.

Perputaran kas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan perusahaan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan (utang) dan pengeluaran terkait penjualan (**Rahman et al., 2021**). Perputaran kas adalah membandingkan penjualan dengan kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan dengan melihat berapa kali kas berputar dalam satu periode (**Nuraini, 2021**).

Perputaran kas merupakan periode kas yang berputar sejak kas digunakan sampai kembali menjadi kas untuk melunasi biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penjualan (**Pratama et al., 2021**).

Menurut (**Ayu, Firrikhricia and Oetomo, 2019**) tingkat perputaran piutang adalah faktor yang menentukan keuntungan suatu perusahaan, dan apakah perusahaan mampu mengelola piutangnya dengan baik. Sehingga perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya.

Perputaran piutang adalah rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia untuk belanja modal. Semakin cepat siklus penerimaan semakin efisien modal yang dapat digunakan (**Pratiwi, 2018**).

Piutang adalah suatu komponen yang cukup penting untuk aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan bagian dari aktiva lancar perusahaan yang besar (**Bangun, 2018**). Perputaran piutang adalah bagian penting dari perusahaan karena merupakan bagian dari aset lancar dan selalu dalam keadaan berputar (**Studies, 2017**). Menurut (**Siregar & Mardiana, 2020**) perputaran piutang adalah rasio yang bertujuan untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang perusahaan menjadi arus kas masuk.

Profitabilitas adalah jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari melakukan aktivitasnya (**Natalia & Jonnardi, 2022**). Profitabilitas adalah kemampuan untuk mencari keuntungan dari segi penjualan, total asset dan ekuitas (**Iman et al., 2021**). Menurut (**Muharramah & Hakim, 2021**) profitabilitas adalah sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya. Profitabilitas adalah indikator kinerja utama untuk sebagian besar bisnis. Secara umum, profitabilitas menjadi salah satu indikator

keberhasilan manajer perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan (**Roni et al., 2018**).

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari keberhasilan perusahaan dan kemampuan untuk menggunakan aset secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan (**Wibowo & Rohyati, 2018**).

Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk yang di jual dengan tujuan untuk dapat memperoleh laba atau keuntungan. Sektor makanan dan minuman ini dituntut untuk berkompetitif dan terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi serta mampu bersaing secara global untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia sendiri memiliki potensi yang besar, karena masyarakat membutuhkan makanan dan minuman untuk dikonsumsi setiap harinya. Hal ini adalah peluang yang besar dalam sektor usaha di bidang industri makanan dan minuman.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai perputaran kas terhadap harga saham tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian dari (**Rahman et al., 2021**), (**Nuraini, 2021**) dan (**Pratama et al., 2021**) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari (**Susi Susanti, 2019**) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap harga saham tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian dari (Pratiwi, 2018), (Bangun, 2018) dan (Studies, 2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian dari (Siregar & Mardiana, 2020) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas terlihat bahwa hasil penelitian yang tidak konsisten antara beberapa peneliti, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Rendahnya kreatifitas yang dimiliki para pelaku bisnis untuk menciptakan pesaing yang semakin ketat.
2. Menurunnya harga saham diduga disebabkan oleh perputaran kas yang masih rendah.
3. Menurunnya harga saham diduga disebabkan oleh perputaran piutang pada perusahaan masih rendah.

4. Menurunnya harga saham diduga disebabkan oleh profitabilitas yang kurang stabil terhadap perusahaan.
5. Ketidakkonsistenan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Kuantitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai 2021 terdapat penurunan dari target kuantitas perusahaan yang terealisasi.
7. Menurunnya ekonomi perusahaan untuk mengembangkan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
8. Harga saham mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
9. Kondisi perekonomian Indonesia yang masih rendah mempengaruhi kondisi perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
10. Tingkat penjualan menurun maka harga saham dalam perusahaan juga mengalami penurunan. Apabila kas turun maka harga saham juga akan mengalami penurunan diikuti oleh penurunan harga yang diperoleh pemegang saham.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Harga saham sebagai variabel dependen, perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengungkap :

1. Pengaruh perputaran kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Pengaruh perputaran kas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Pengaruh perputaran piutang terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang Manajemen Keuangan sehingga

penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambahkan daya analisis penulis.

2. Bagi Akademis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti dimasa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Bagi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pemimpin perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan dapat memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan nilai perusahaan.